

**PERBEDAAN PERUBAHAN TAJAM PENGLIHATAN PADA  
PRIMARY ANGLE CLOSURE GLAUCOMA (PACG) AKUT  
DAN KRONIS DI POLIKLINIK MATA RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019**



**Pembimbing :**

**Dr. dr. Fitratul Ilahi, Sp.M(K)  
Dr. dr. Siti Nurhajjah, M.Si.Med**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **ABSTRACT**

### **DIFFERENCES OF VISUAL ACUITY ALTERATION BETWEEN ACUTE AND CHRONIC PRIMARY ANGLE CLOSURE GLAUCOMA (PACG) IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2019**

**By**

**Fitria Rahmi Nukti, Fitratul Ilahi, Siti Nurhajjah, Muhammad  
Hidayat, Gusti Revilla, Dina Arfiani Rusjdi**

*The number of people with glaucoma continues to increase worldwide. This condition affects the rate of blindness in the world, especially in Indonesia where the second most common cause of blindness is glaucoma. The visual prognosis for PACG is worse than for POAG. This study aims to determine the difference in visual acuity in acute and chronic PACG.*

*This study is an analytic study with a comparative cross-sectional study design which was conducted on a glaucoma patients involving 44 patients, where one patient was represented with one eye. In this study, after the group divided into acute and chronic PACG, continued by evaluating visual acuity in each group. The analysis was carried out using the Independent Sample T-test.*

*The results of this study indicate that the most common visual acuity of acute PACG is blindness (40.90%). The most common visual acuity of chronic PACG is normal / mild visual impairment (86.36%). The analysis of this research showed p-value = 0.000 ( $p < 0.05$ ).*

*The conclusion obtained is that the most common visual acuity in acute PACG is blindness while in chronic PACG is normal / mild visual impairment and there is a significant difference of visual acuity between acute PACG and chronic PACG.*

**Keywords :** Visual acuity, acute angle-closure glaucoma, chronic angle-closure glaucoma

## ABSTRAK

### PERBEDAAN PERUBAHAN TAJAM PENGLIHATAN PADA *PRIMARY ANGLE CLOSURE GLAUCOMA (PACG) AKUT* DAN KRONIS DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019

Oleh

**Fitria Rahmi Nukti, Fitratul Ilahi, Siti Nurhajjah, Muhammad Hidayat, Gusti Revilla, Dina Arfiani Rusjdi**

Jumlah penderita glaukoma terus meningkat di seluruh dunia. Kondisi ini berpengaruh pada angka kebutaan di dunia, terutama di Indonesia dimana penyebab kebutaan kedua terbanyak disebabkan oleh glaukoma. Prognosis penglihatan pada PACG lebih buruk daripada POAG. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perubahan tajam penglihatan pada PACG akut dan kronis.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional study comparative* yang dilakukan terhadap pasien glaukoma yang berjumlah 44 orang pasien, dimana satu orang pasien diwakili oleh satu mata. Pada penelitian ini pasien dikelompokkan menjadi PACG akut dan kronis, setelah itu dinilai perubahan tajam penglihatan pada masing-masing kelompok. Analisis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketajaman penglihatan pada PACG akut terbanyak yaitu kebutaan (40,90%). Ketajaman penglihatan pada PACG kronis terbanyak yaitu normal / *visual impairment* ringan (86,36%). Hasil pengujian statistik menunjukkan  $p$ -value = 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan yang didapat adalah ketajaman penglihatan terbanyak pada PACG akut adalah kebutaan sedangkan pada PACG kronis adalah normal / *visual impairment* ringan serta terdapat perbedaan yang bermakna antara tajam penglihatan pada PACG akut dengan PACG kronis.

**Kata Kunci :** Visus, glaukoma sudut tertutup akut, glaukoma sudut tertutup kronis